
Penerapan Tema Rancangan Modern Tropis pada Fasilitas Pusat Fotografi Digital di Denpasar

Anak Agung Gede Lanang Pradnyana¹, I Wayan Wiryasastrawan², Agus Kurniawan³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali

e-mail: agunglanangpradnyana@gmail.com¹

How to cite (in APA style):

Pradnyana, A.A.G.L., Sastrawan, I.W.W., Kurniawan, A. (2023). Penerapan Tema Rancangan Modern Tropis pada FASILITAS Pusat Fotografi Digital di Denpasar.. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 11 (1), pp.108-115.

ABSTRACT

Photography is one of the professional jobs that can be achieved through photography training and competency tests and can become a commercial area for everyone, especially in big cities like Denpasar. The development of the interest of the Balinese people, especially Denpasar in the field of photography can be seen from the existence of a community of the Perhimpunan Fotografer Bali (PFB) and ISI Denpasar which has a photography study program located in Denpasar City. Judging from these conditions, a forum or place is needed for photography enthusiasts to carry out training to obtain professional certification. Through data collection methods, both literature studies, interviews with managers and observations, then data analysis was carried out, it was found that photography enthusiasts needed facilities to support photography activities, especially training places and competency tests. These supporting facilities are in the form of theory classrooms, computer rooms, indoor and outdoor photography studio rooms, photography galleries and camera retail. So, the results of this study are designing a photography center facility in Denpasar with the application of a tropical modern design theme.

Keywords: *Photography 1; Training 2; Tropical; Modern 3*

ABSTRAK

Fotografi menjadi salah satu pekerjaan profesional yang bisa dicapai melalui pelatihan maupun uji kompetensi fotografi dan bisa menjadi lahan komersil bagi setiap orang terutama di kota besar seperti Denpasar. Perkembangan minat masyarakat Bali khususnya Denpasar dalam bidang fotografi dapat dilihat dari adanya sebuah komunitas Perhimpunan Fotografer Bali (PFB) dan ISI Denpasar yang memiliki program studi fotografi yang berlokasi di Kota Denpasar. Dilihat dari kondisi tersebut maka dibutuhkan sebuah wadah atau tempat bagi para peminat fotografi untuk melaksanakan pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi profesi. Melalui metode pengumpulan data baik studi literature, wawancara dengan pengelola dan observasi kemudian dilakukan analisis data didapatkan bahwa para peminat fotografi memerlukan fasilitas penunjang kegiatan fotografi khususnya tempat pelatihan dan uji kompetensi. Fasilitas penunjang ini berupa ruang kelas teori, ruang komputer, ruang studio fotografi indoor dan outdoor, galeri fotografi dan retail kamera. Sehingga, hasil penelitian ini berupa merancang fasilitas pusat fotografi di Denpasar dengan penerapan tema rancangan modern tropis.

Kata kunci: *Fotografi 1; Pelatihan 2; Modern Tropis 3*

PENDAHULUAN

Di zaman seperti sekarang ini fotografi tidak hanya berguna sebagai media untuk mengekspresikan ide, gagasan, perasaan maupun hobi. Tetapi juga menjadi salah satu

pekerjaan profesional yang bisa dicapai melalui pelatihan maupun uji kompetensi profesi fotografi. Sehingga hal tersebut juga bisa menjadi lahan komersil bagi setiap orang terutama di kota besar seperti Denpasar.

Perkembangan minat masyarakat Bali khususnya Denpasar dengan seni fotografi dilihat dari adanya sebuah komunitas Perhimpunan Fotografer Bali (PFB) dan ISI Denpasar yang memiliki program studi fotografi. Akan tetapi peminat fotografi dari komunitas maupun kampus ISI Denpasar belum memiliki tempat untuk melaksanakan pelatihan guna menempuh uji kompetensi profesi. Melihat kondisi tersebut maka dibutuhkan sebuah wadah atau tempat bagi para peminat mendalami bidang fotografi demi mendapatkan sertifikasi profesi.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 dibentuklah suatu Lembaga yaitu Baparekraf (Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) yang menaungi fotografi sebagai salah satu bidang ekonomi kreatif. (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2022). Demi menunjang profesi fotografi di Indonesia, pada tanggal 25 Juni 2014 didirikanlah APFI (Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia). APFI merupakan organisasi yang berbadan hukum dan diakui oleh negara sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan HAM RI dengan nomor : AHU-0000685.AH.01.08.Tahun 2021. (Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia, 2022). LESKOFI (Lembaga Sertifikasi Kompetensi Fotografi Indonesia) merupakan suatu Lembaga penyelenggara uji kompetensi yang dibentuk oleh APFI melalui Surat Keputusan Nomor 07/APFI/0000/SK/IV/2015 tertanggal 24 April 2015 dan dikukuhkan oleh pemerintah melalui Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan DITJEN PAUDDIKMAS berdasarkan Surat Keputusan Nomor 75/C/KK/2015 tertanggal 20 Juni 2015. Uji kompetensi LESKOFI adalah level 3 menurut standar KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) sesuai PP No. 8 tahun 2012. Menurut KKNi, level 3 adalah setara Diploma 1 dan sertifikatnya bersifat Rekognisi Pembelajaran Lampau, yang artinya tidak mempermasalahkan apa pendidikan terakhir dari si pemegang sertifikat ini, boleh tamat SD, SMP, SMA atau lainnya. (Mulyadi, 2017)

Dilihat dari kondisi tersebut maka perlu adanya perancangan fasilitas penunjang kegiatan

fotografi khususnya tempat pelatihan dan uji kompetensi. Fasilitas penunjang ini berupa fasilitas ruang kelas teori, ruang komputer, ruang studio fotografi indoor/outdoor, galeri fotografi dan retail kamera.

Diharapkan dengan adanya pusat pelatihan dan uji kompetensi fotografi ini bisa menjadi tempat bagi para fotografer untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan fotografi di Denpasar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada Penerapan Tema Rancangan Modern Tropis pada Fasilitas Pusat Pelatihan dan Uji Kompetensi Fotografi Digital di Kota Denpasar ini antara lain metode pengumpulan data, metode penyajian data, dan metode Analisa data.

1. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah dengan Penasihat Komunitas PFB (Perhimpunan Fotografer Bali) yaitu Bapak Bapak Anak Agung Ngurah Manik Agung, S.Sn., A.FPSI G/1., P.FPSI., AFIAP., QPSA., BPSA., A.PFB*****,. Hon.E.PFB. Wawancara yang dilakukan tentang event atau kegiatan fotografi yang dilaksanakan komunitas.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan survei dan pengamatan secara langsung ke ISI Denpasar untuk memperoleh standar ruang pembelajaran fotografi.

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan proses pengumpulan data-data yang berkaitan dengan Pusat Pelatihan dan Uji Kompetensi Fotografi, melalui buku-buku, jurnal dan pencarian di internet.

2. Metode Penyajian Data

a. Komplikasi Data

Merupakan proses pemilahan data yang berkaitan dengan pusat pelatihan fotografi kemudian di sajikan dalam

bentuk uraian deskripsi tabel, grafik, sketsa, gambar, dan foto.

b. Klasifikasi Data

Merupakan pengolahan data yang berkaitan dengan pusat pelatihan fotografi dengan tingkat kegunaannya, spesifikasi di dalam proses analisa.

3. Metode Analisis Data

a. Metode Komperatif

Adalah cara menganalisis data dengan membandingkan kondisi di lapangan dengan permasalahan yang muncul. Data yang diizinkan kemudian akan dikompilasi untuk memudahkan kompilasi lebih lanjut.

b. Metode Analisa

Adalah informasi yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi masalah, kemungkinan penyebabnya, dan solusi potensial.

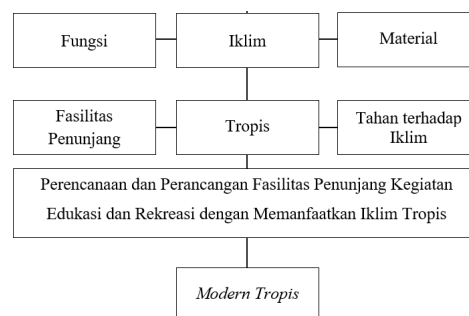
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perumusan Tema Rancangan

Pendekatan tema rancangan yang dijadikan acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Pendekatan Fungsi, adalah merancang fasilitas penunjang yang di perlukan sehingga dapat menampung aktivitas dan civitas penggunanya dengan pelatihan fotografi serta sarana apresiasi karya para fotografer yang dapat dinikmati masyarakat secara umum.
- b. Pendekatan Iklim, Kota Denpasar memiliki iklim tropis dengan memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami dengan baik. Aspek pencahayaan bisa lebih dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan fotografi.
- c. Pendekatan Material, Memanfaatkan material sederhana yang tahan terhadap iklim tropis.

Berdasarkan perumusan tema rancangan diatas, maka ditarik kesimpulan tema rancangan yang akan digunakan yaitu "*Modern Tropis*".



Gambar 1.

Tema Rancangan Modern Tropis
(Sumber: Pradnyana, 2023)

2. Pengertian Tema Rancangan

Arsitektur tropis modern memiliki nilai estetika bangunan tropis yang modern (model bangunan memiliki efisiensi baik dari segi desain dan seni, serta benar dari segi fungsi, kebutuhan, iklim dan lingkungan sekitarnya). Setiap ruangan di bangun dengan arsitektur tropis diterangi oleh cahaya alami sepanjang hari yang masuk melalui bukaan pintu lebar - lebar, jendela ventilasi (ventilasi) di sekeliling bangunan, serta skylight di beberapa sudut langit - langit atap. Aliran udara akan menciptakan ruang segar, tidak kaku atau lembab, dan meminimalkan penggunaan kipas angin atau AC. bangunan modern yang mengakomodasi iklim tropis membuat bangunan terasa lebih hidup dan hangat. (Sofi, 2017)

a. Ciri – Ciri Arsitektur Modern Tropis

- **Dominasi Cahaya Alami**
Beberapa sisi bangunan sengaja dilapisi kaca agar sinar matahari dapat menerangi ruangan dan efektif menghemat listrik.
- **Warna Netral**
Pilihan warna bangunan lebih netral. Bangunan tropis modern menggunakan warna seperti putih, krem, atau earth tone.
- **Konsep Ruang Terbuka**
Konsep ruang terbuka prinsip arsitektur modern tropis seringkali didasarkan pada konsep ruang terbuka tak terbagi (open plan), yang menjamin kelancaran aliran udara melalui bangunan dan ruang

- **Atap Miring**
Penggunaan atap miring dimaksudkan untuk meminimalkan percikan air (tampias) yang masuk ke dalam bangunan. Kemiringan atap 30° atau lebih memungkinkan air hujan mengalir langsung ke tanah
- **Keberadaan Tritisian pada Atap Bangunan**
Tritisian (Overhang) dapat didefinisikan sebagai atap tambahan yang merupakan perpanjangan dari atap utama suatu bangunan. Fungsi utama tritisian adalah mengurangi intensitas sinar matahari yang masuk ke rumah sekaligus mengalirkan air hujan.
- **Plafond Tinggi**
Plafon (langit – langit bangunan) yang tinggi juga salah satu elemen arsitektur modern tropis yang bertujuan untuk membantu sirkulasi udara di dalam bangunan.
- **Sirkulasi Udara yang Lancar**
Jendela dan ventilasi ditempatkan pada posisi yang tepat agar memungkinkan udara segar masuk dan mengalir melalui ruangan.
- **Material Lokal Tropis**
Penerapan material lokal tropis pada bangunan. (Mardhiah, 2023)

3. Pemilihan Site

Lokasi site terletak di Jalan Hayam Wuruk, Kelurahan Dangin Puri, Denpasar Timur dengan luas site yaitu 11.363 m². Site merupakan lahan kosong, terdapat vegetasi seperti pohon ketapang, pohon kamboja, pohon mahoni dan pohon glodokan tiang.



Gambar 2.
Site Terpilih

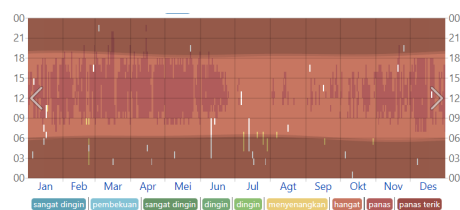
(Sumber: Google Earth, 2023)

Pada site terdapat infrastruktur seperti terdapat aliran listrik saluran udara tegangan menengah (SUTM), distribusi air bersih dari PDAM, dan jaringan dari provider biznet.

4. Analisa Klimatologi

a. Suhu Rata – Rata Per Jam 2022 di Kota Denpasar

Pada bulan Januari – Juni dan November – Desember suhu rata – rata di Kota Denpasar adalah 24°C - 35°C. Sedangkan pada bulan Juli – Oktober suhu rata – rata adalah 24°C - 29°C.

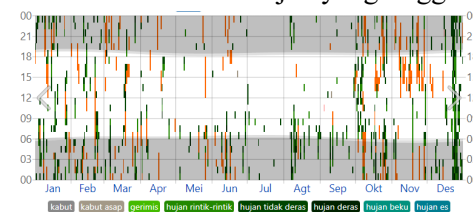


Gambar 3.

Suhu Rata - Rata Kota Denpasar 2022
(Sumber: Weather Spark, 2023)

b. Intensitas Hujan Tahun 2022 di Kota Denpasar

Pada bulan Januari – April hujan di Kota Denpasar memiliki intensitas sedang. Bulan Mei – September memiliki intensitas hujan yang rendah dan pada bulan Oktober – Desember memiliki intensitas hujan yang tinggi.



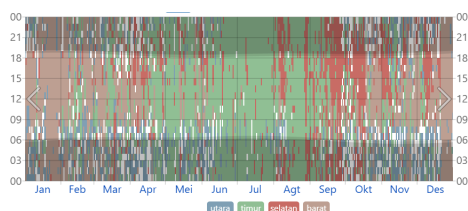
Gambar 4.

Intensitas Hujan Kota Denpasar 2022
(Sumber: Weather Spark, 2023)

c. Rata – Rata Hembusan Angin Tahun 2022 di Kota Denpasar.

Pada bulan Januari – Maret rata – rata angin berhembus dari arah Barat. Pada bulan April – Agustus rata – rata angin berhembus dari arah Timur. Pada bulan

September – Oktober rata – rata angin berhembus dari arah Selatan. Pada bulan November – Desember rata – rata angin berhembus dari arah Barat. (Weather Spark, 2022)



Gambar 5.

Hembusan Angin Denpasar 2022
(Sumber: Weather Spark, 2023)

d. Kesimpulan Analisa Klimatologi

Pada perencanaan nanti perlu dipertimbangkan posisi bangunan dan bukaan yang baik, mengingat hampir setiap hari matahari bersinar sehingga perlu penanganan yang baik terhadap perencanaan. Selain itu pada tahap perencanaan arah Barat dan Timur menjadi rata – rata arah hembusan angin, jadi orientasi bangunan dapat diposisikan sedemikian rupa untuk menangkap udara dan sisi lain dijadikan *cross ventilation*.

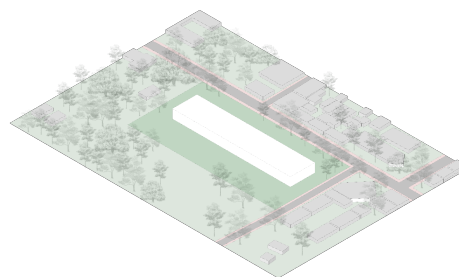


Gambar 6.

Analisa Klimatologi
(Sumber: Pradnyana, 2023)

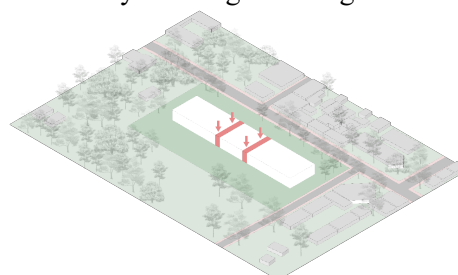
5. Konsep Massa

- a. Massa akan menyesuaikan dengan bentuk dari tapak yaitu memanjang dari Timur ke Barat dengan bentuk dasar yaitu persegi panjang.



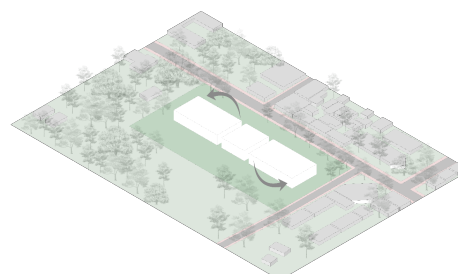
Gambar 7.
Transformasi Massa 1
(Sumber: Pradnyana, 2023)

- b. Massa akan dibagi berdasarkan fungsinya diharapkan memudahkan civitas dalam melaksanakan aktivitasnya masing – masing.

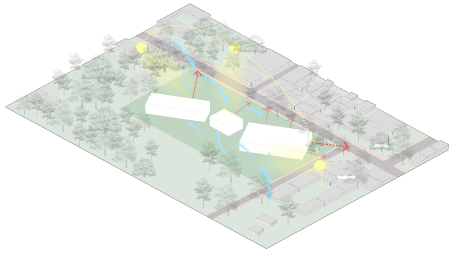


Gambar 8.
Transformasi Massa 2
(Sumber: Pradnyana, 2023)

- c. Massa Timur dan Barat akan diposisikan pada arah Timur laut dan Barat Daya. Jadi tiap massa bangunan akan mendapatkan penghawaan dan pencahayaan alami yang maksimal.



Gambar 9.
Transformasi Massa 3
(Sumber: Pradnyana, 2023)



Gambar 10.
Transformasi Massa 4
(Sumber: Pradnyana, 2023)



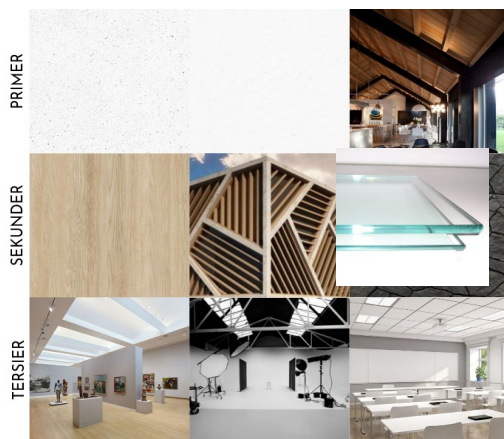
Gambar 13.
Ruang Dalam Ruang Komputer
(Sumber: Pradnyana, 2023)

6. Konsep Ruang Dalam

Mengacu pada tema rancangan Modern Tropis dimana pemilihan material menggunakan warna – warna netral yang bertujuan untuk memberikan fokus pada civitas terutama pada objek fotografi. Dan dikombinasikan dengan material yang tahan terhadap iklim tropis.



Gambar 14.
Ruang Dalam Galeri Fotografi
(Sumber: Pradnyana, 2023)



Gambar 11.
MoodBoard Konsep Ruang Dalam
(Sumber: Pradnyana, 2023)

7. Konsep Fasade

Penerapan tema rancangan dilakukan dengan cara penataan massa bangunan dan penerapan bukaan pada bangunan agar bisa memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami yang baik, sekaligus pemilihan material yang tahan terhadap iklim tropis.

a. Hasil Konsep Ruang Dalam



Gambar 12.
Ruang Dalam Ruang Kelas Teori
(Sumber: Pradnyana, 2023)



Gambar 15.
Perspektif Fasade 1 & 2
(Sumber: Pradnyana, 2023)



Gambar 16.
Perspektif Fasade 3
(Sumber: Pradnyana, 2023)

8. Konsep Struktur

a. Modul Struktur

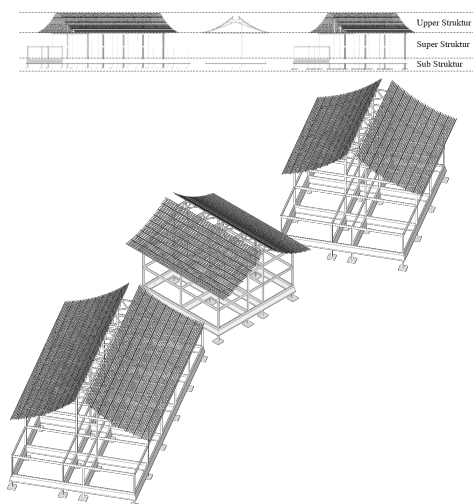
Dasar pertimbangan untuk menentukan konsep Modul Bangunan adalah fungsi bangunan, jenis material struktur dan luas dasar lantai bangunan. Modul yang paling sesuai dengan dasar pertimbangan tersebut yaitu modul bangunan 10m.

b. Sistem Struktur

Sistem struktur pada sub struktur akan menggunakan pondasi footplat dan pondasi menerus karena pada rancangan bangunan menggunakan maksimal 2 lantai. Pada super struktur menggunakan system rangka ruang dan upper struktur menggunakan system rangka batang.

c. Material

Material struktur yang digunakan adalah material baja berat.



Gambar 17.
Konsep dan Perspektif Struktur dan Kontruksi
(Sumber: Pradnyana, 2023)

SIMPULAN

Pada Penerapan Tema Rancangan Modern Tropis pada Fasilitas Pusat Pelatihan dan Uji Kompetensi Fotografi Digital di Kota Denpasar ini menggunakan pertimbangan isu, fungsi, tujuan, civitas, karakteristik tapak dengan penerapan Tema Rancangan “Modern Tropis”.

Melalui fasilitas – fasilitas yang tersedia dalam objek rancangan yang didukung dengan tema rancangan, diharapkan dapat memenuhi dan mewadahi segala aktivitas fotografi dengan baik dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia. (2022). *Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia*. Retrieved from Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia: <https://apfi.or.id/index.html>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). *Subsektor Ekonomi Kreatif*. Retrieved from Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: <https://kemenparekraf.go.id/layanan/Subsektor-Ekonomi-Kreatif>
- Mardhiah, W. A. (2023). Penerapan Arsitektur Modern Tropis Pada Perancangan SMK Pariwisata Praditadi Kota Cimahi Utara. *Penerapan Arsitektur Modern Tropis Pada Perancangan SMK Pariwisata Praditadi Kota Cimahi Utara*, 301 -302.
- Mulyadi, E. (2017, Juni 21). *Sertifikasi Profesi Fotografi untuk fotografer Indonesia*. Retrieved from infotografi.com: <https://www.infotografi.com/blog/2017/06/sertifikasi-profesi-fotografi-untuk-fotografer-indonesia/>

Sofi, N. G. (2017). Pusat Kesenian Reog di kabupaten Ponorogo Tema: Arsitektur Tropis Modern. 86 - 87.

Weather Spark. (2022). *Klimatologi Kota Denpasar Tahun 2022*. Retrieved from *Klimatologi Kota Denpasar Tahun 2022*: <https://id.weatherspark.com/h/y/128849/2022/Cuaca-Historis-selama-2022-di-Kota-Denpasar-Indonesia#Figures-WindSpeedHeatMap>